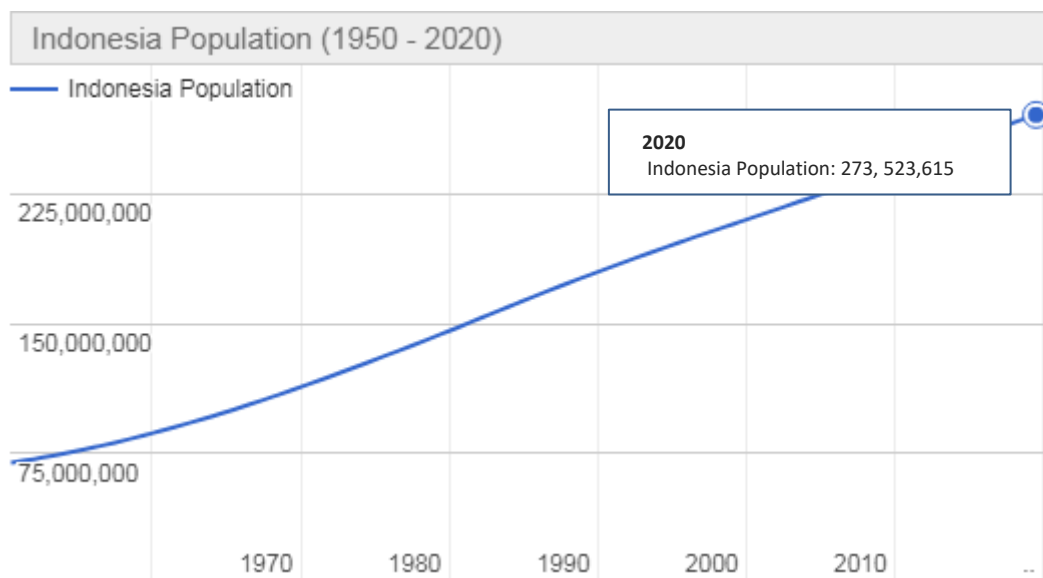


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Calhoun & Calhoun (2017) menyatakan bahwa kepadatan populasi menjadi masalah yang saat ini dihadapi oleh sebagian besar negara-negara berkembang. Itu pula yang terjadi di Indonesia, kepadatan penduduk bagi kebanyakan kota besar di Indonesia angkanya semakin meningkat (Lihat Gambar 1.1) yang diambil dari realtime data *Worldmeter*.

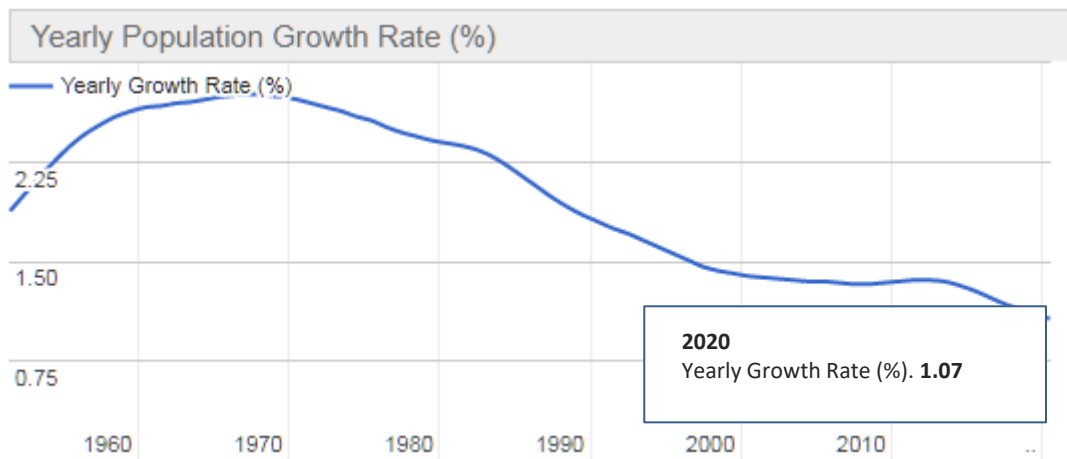


Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Populasi di Indonesia

Worldmeters.info sebagai platform pusat data realtime yang bekerjasama dengan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) mencatat bahwa populasi Indonesia saat ini mencapai 273 juta jiwa per April 2020. Data ini setara dengan 3,51% dari populasi di dunia dan menobatkan Indonesia sebagai negara nomor 4 di dunia dari tingkat populasi.

Kepadatan penduduk merupakan salah satu faktor yang mendorong adanya permukiman kumuh. Banyaknya permukiman kumuh menggambarkan adanya degradasi lingkungan yang menciptakan lingkungan tidak layak huni. Faktor ini sangat

mendominasi terjadinya penurunan kesadaran masyarakat tentang bagaimana manfaat dari nilai yang dibangun di masyarakat melalui lingkungan tempat tinggalnya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa tingkat kepadatan di Indonesia diprediksi akan terus meningkat, sedangkan pada tahun 2020 angka pertumbuhan mencapai 1,07% sesuai pada grafik berikut:



Gambar 1.2 Grafik Tingkat Pertumbuhan Penduduk Tahunan di Indonesia

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kualitas lingkungan masyarakat, peran serta pemerintah akan sangat dibutuhkan. Sinergisitas lintas sektor perlu menjadi platform kerjasama peningkatan value dari program yang akan diberikan. Pemerintah Kota Tangerang melalui Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) mendesain tata laksana program Kampung Tematik di seluruh Kecamatan sampai tingkat kelurahan di Kota Tangerang. Program ini diawasi dan dimonitor langsung oleh pemerintah kota melalui pemerintah setempat dan mengajak partisipasi aktif dari masyarakat sekitar. Apalagi keberadaan bandara Soekarno-Hatta tidak berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar, contoh masih adanya daerah kumuh dari sisi lingkungan, dan juga masih tingginya tingkat pengangguran, yg diharapkan dengan keberadaan bandara Soekarno-Hatta bisa mudah kerja namun tidak di bantu dengan peningkatan Sumber Daya Manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana implementasi kebijakan Kampung Tematik di salah satu kampung tematik di Kota Tangerang, yaitu Kampoeng Baca di Kelurahan Benda, Kecamatan Benda. Sejari geografis, Kampoeng Baca berada

sangat strategis di wilayah Kota Tangerang yang berbatasan langsung dengan Bandara Soekarno-Hatta. Pertumbuhan ekonomi melalui berdirinya banyak hotel dan tempat kuliner menjadi geliat tersendiri di wilayah ini. Wirausaha menjadi pilihan ekonomi warga di sekitar dengan cara membangun rumah kontrakan atau membuka usaha layanan untuk para pekerja yang tinggal di wilayah tersebut.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena studi mengenai implementasi kebijakan ini belum banyak dilakukan, dikarenakan kebijakan ini tergolong kebijakan yang baru dilakukan oleh pemerintah Kota Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metodologi studi kasus. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teori implementasi milik George C Edward III tentang implementasi kebijakan melalui faktor komunikasi, facktor Sumber Daya, Faktor Kecendrungan dan Faktor Struktur Birokrasi.

1.2 Perumusan Masalah

Implementasi kebijakan Kampung Tematik yang merupakan program dari Pemerintah Kota Tangerang, saat ini diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya terutama daerah-daerah pemukiman warga. Sementara itu, implementasi program dirasakan belum secara merata oleh masyarakat di lingkungan wilayah yang ditunjuk sebagai pelaksana Kampung Tematik. Permasalahan tersebut mendorong penulis untuk melihat bagaimana implementasi pelaksanaan program Kampung Tematik dan apakah masyarakat merasakan manfaatnya pada tataran pelaksana dan manfaatnya bagi masyarakat dalam membangun kampungnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis implementasi kebijakan program Kampung Tematik.
2. Untuk menganalisis manfaat program Kampung Tematik untuk masyarakat pengguna.

3. Untuk menganalisis factor-faktor apa yang menjadi pendorong dan penghambat dalam implementasi program Kampung Tematik.

1.4 Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi kebijakan program Kampung Tematik?
2. Apakah implementasi kebijakan program Kampung Tematik tersebut bermanfaat bagi masyarakat pengguna?
3. Faktor-faktor apa yang menjadi pendorong dan penghambat dalam implementasi program Kampung Tematik?

1.5 Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Teoritis

Manfaat teoritis di dalam penelitian ini yaitu dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang peran kampung tematik terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui teori pengembangan kebijakan.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi bagi para praktisi dalam implementasi di lapangan dengan mengacu kepada hasil-hasil dari penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini sebagai berikut:

Bab 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, focus penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, konsep kebijakan public, konsep implementasi kebijakan, dan kerangka berpikir.

Bab 3 : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, operasionalisasi factor, Teknik pengumpulan data, Teknik penentuan informan, Teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang deskripsi pemerintah kota Tangerang, hasil penelitian dan pembahasan, dan factor-faktor yang memengaruhi kualitas implementasi kebijakan program Kampung Tematik

Bab 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya dan saran untuk program Kampung Tematik.